

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu diperhatikan, karena kurangnya kemampuan kognitif peserta didik yang tergolong rendah.¹ Maka dari itu dibutuhkan metode yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Peta konsep merupakan metode pembelajaran yang dinamik untuk mendorong peserta didik membaca dan mengasah kreativitas mereka dalam pembelajaran. Teknik tersebut menggunakan format umum yang memungkinkan informasi ditunjukkan dalam berbagai arah yang serempak. Metode pembelajaran peta konsep menekankan pada kegiatan evaluasi sehingga pembelajaran di kelas bisa lebih efektif dalam mengembangkan materi pembelajaran. Peta konsep juga salah satu metode yang baik untuk digunakan didalam kelas. Metode mencatat yang baik harus membantu untuk mengingat perkataan dan bacaan,

¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, Cet ke-3*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h.77

meningkatkan pemahaman terhadap materi, serta membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru.

Setiap peta konsep memiliki bobot yang berbeda-beda, yang mana di dalam peta konsep antara konsep saling memperlihatkan hubungan antara yang satu dengan yang lain. Peta konsep merupakan salah satu metode yang di dalamnya memuat beberapa konsep dan digunakan untuk berkali-kali, karena materi yang beraneka ragam.

Dalam suatu proses belajar mengajar selalu ada hasil belajar. Cara menilai hasil belajar biasanya dilakukan evaluasi, yang biasanya menggunakan tes. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran, untuk melihat hasil penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan-keterampilan yang telah dipelajari. Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.² Dengan penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan hal yang erat kaitannya dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar dapat

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), h. 6

diperoleh setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar juga merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengolahan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai.³

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat berfungsi sebagai salah satu komponen yang menyampaikan siswa kepada tujuan pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁴

Mengarah pada mata pelajaran agama, banyak siswa yang kurang memperhatikannya, bahkan dianggap kurang menarik oleh sebagian

³ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), h.59

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam, cet.2* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86

peserta didik, hal ini disebabkan karena pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak tepatnya metode yang digunakan. Berdasarkan data yang di dapat melalui observasi, bahwa permasalahan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah yaitu kurangnya antusias dalam proses pembelajaran di kelas, dikarenakan metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan bersifat pasif. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas yang dampaknya hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan yang maksimal.

Hasil penelitian skripsi oleh Panji Bintaro berjudul: “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN 1 Karang Tanjung Kecamatan Karang tanjung Kabupaten Pandeglang)” yaitu hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,089 > t_{tabel} = 2,000$. Dilihat dari hasil perhitungan *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* diperoleh 74,3; menunjukkan nilai lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh 61,8; dengan demikian nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan

dengan metode *Mind Mapping* secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.⁵

Pendidik dituntut untuk mampu mendidik siswa atau anak didiknya dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan, memberikan motivasi, minat belajar siswa dan harus mampu memberikan penerapan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif. Siswa dapat mendengar penjelasan maupun menanggapi tentang materi yang dijelaskan dan pendidik menciptakan lingkungan belajar yang tidak membosankan siswa. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh seorang guru.⁶ Biasanya guru cenderung monoton dalam proses belajar mengajar dan dalam penyajian materi, karena kebanyakan menggunakan metode konvensional. Metode konvensional hanya menekankan pada siswa yang pasif dan guru aktif.

Maka harus dilakukan langkah-langkah penerapan salah satu metode pembelajaran yang mendorong hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode Peta Konsep. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peta Konsep**

⁵ Panji Bintaro, Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN 1 Karang Tanjung Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang), “Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri SMH Banten, 2018.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.82

Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 1 Pandeglang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, sebagian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menerapkan metode konvensional (seperti ceramah).
2. Belum adanya metode yang mendorong siswa dalam pembelajaran.
3. Kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
4. Kurang kondusifnya situasi di dalam kelas.
5. Kurangnya memahami pelajaran guru di kelas.
6. Materi pembelajaran yang harus dipahami secara bertahap dan berurutan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, agar masalah dapat dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka yang menjadi batasan masalah untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan metode Peta Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Hasil belajar siswa, dan perbedaan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa yang diajar menggunakan metode Peta Konsep dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional di SMP Negeri 1 Pandeglang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan sesudah menggunakan metode Peta Konsep?
2. Apakah metode Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah terdapat pengaruh metode belajar Peta Konsep pada kelas Eksperimen ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan sesudah menggunakan metode Peta Konsep
2. Untuk mengetahui keefektifan metode Peta Konsep dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Untuk Mengetahui pengaruh metode belajar Peta Konsep pada kelas Eksperimen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan penulis dalam metode peta konsep terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi materi pembelajaran tentang Metode Peta Konsep untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu Pendidikan khususnya mengenai kemampuan siswa dalam metode peta konsep dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima BAB dan setiap Bab-nya terdiri dari beberapa sub-bab atau bahasan, dengan perincian sebagai berikut.

Pertama, adalah bagian formalitas terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, persembahan, motto, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran . Kedua, bagian isi terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab I, pendahuluan : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka dan Hipotesis: Kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis, landasan teori yang berisi pengertian metode peta konsep, langkah-langkah membuat peta konsep, jenis-jenis peta konsep, indikator penerapan metode peta konsep dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Materi Pendidikan

Agama Islam (PAI) di SMP, dan indikator hasil belajar Pendidikan Agama Islam (SMP) di SMP.

BAB III, Metodologi penelitian meliputi; tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan: deskripsi data , uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V, Penutup : kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang dilakukan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN